

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:135) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data penelitian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan sekarang. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan atau masalah sesuai apa adanya serta mengungkapkan fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diteliti melalui pendeskripsian, pengembangan secara sistematis faktual dan akurat.

Diharapkan dengan menggunakan metode deskriptif ini, masalah yang berhubungan dengan pengaruh budi daya rumput laut terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kecamatan Brebes dapat dikaji dan diungkapkan secara jelas.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian”. Sedangkan menurut sudjana dalam Firmansyah (2005:33) bahwa “variabel dapat diartikan sebagai ciri dari individu objek, gejala peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap budidaya tanaman rumput laut. Maka dari itu tidak ada pengujian keterkaitan antar

Yuniarti, 2012

Pengaruh Usaha Budidaya Rumput Laut Tambak (*Glacilaria sp*) Terhadap Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

variabel, hanya dalam variabel tersebut diturunkan kedalam beberapa indikator yang terdapat dalam Budidaya rumput laut, secara jelas dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Variabel Penelitian untuk masalah Faktor-faktor geografis yang mendukung usaha budidaya rumput laut (*Glacilaria sp*)

Masalah	Indikator	Metode
Faktor- Faktor Geografis	1. Faktor Fisik <ul style="list-style-type: none"> - Pasang surut air laut - Kualitas air (Suhu air, pH air, Salinitas air, Kejernihan air) - Morfologi dan topografi 2. Faktor Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan/ Ketampilan petani - Tenaga Kerja - Modal - Transportasi - Ketersediaan Pasar 	Deskriptif

Sedangkan rumusan yang kedua tentang pengaruh usaha budidaya rumput laut terhadap kondisi sosial ekonomi dimana terdapat keterkaitan antara variabel X (bebas) dan Y (terikat) yang dapat dilihat pada tabel 3.2 .

Tabel 3.2
Variabel penelitian pengaruh usaha budidaya rumput laut (*Glacilaria sp*) terhadap kondisi-sosial ekonomi masyarakat

Variabel bebas	Variabel terikat	Metode
1. Modal	Kondisi sosial- ekonomi	Chi-square
2. Luas lahan	1. Pendapatan	
3. Hasil Produksi	2. Kondisi rumah 3. Gaya hidup	

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011 : 80). “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya” Sedangkan menurut Tika (2005:24) “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi manusia. Untuk populasi wilayah mencakup seluruh wilayah desa Randusanga Wetan dan randusanga kulon yang berada di Kecamatan Brebes dimana terdapat budidaya rumput laut (*Glacilaria SP*). Sedangkan populasi manusia meliputi seluruh petani rumput laut dikedua desa tersebut dengan jumlah 800 petani di Desa Randusanga Kulon dan 150 petani di Desa Randusanga Wetan.

2. Sampel

Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya Tika (2005:24) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Sumaatmadja (1998:113), menerangkan tentang penentuan sampel bahwa “besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti yang terpenting adalah sampel harus mewakili sifat populasi”. Namun yang sering menjadi masalah dalam penelitian adalah berapa jumlah sampel yang diperlukan untuk mewakili suatu

populasi. Arikunto (1993 : 113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikit data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Selanjutnya Sumaatmadja (1998: 114) mengemukakan penentuan sampel pada ketentuan berikut:

- a. Harus memenuhi syarat mewakili populasinya, dipengaruhi pula oleh sifat populasinya (tingkat homogenitas atau heterogenitas populasinya)
- b. Jenis kebutuhan analisa data untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

Dalam menentukan besarnya sampel manusia penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (dalam Pabundu Tika, 2005 : 35) Berikut Rumus yang akan digunakan dalam penentuan sampel :

Sampel Petani Rumput Laut di dua Desa

- a) Menentukan Persentase Karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah petani}} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

$$P = \frac{732}{950} \times 100$$

$$P = 77,05$$

b) Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P (100 - P)} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan P: Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C: Confidence limit / batas kepercayaan (%)

$$V = \sqrt{P (100 - P)}$$

$$V = \sqrt{77,05 (100 - 77,05)}$$

$$V = \sqrt{77,05 (22,95)}$$

$$V = \sqrt{1768,29}$$

$$V = 42,05$$

c) Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[\frac{z \times v}{C} \right]^2 \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus no (2)

C = Confidence limit atau batas kepercayaan

$$n = \left[\frac{z \times v}{C} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1,96 \times 42,05}{10} \right]^2$$

Yuniarti, 2012

Pengaruh Usaha Budidaya Rumput Laut Tambak (*Glacilaria sp*) Terhadap Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\begin{aligned}
 &= \left[\frac{82,418}{10} \right]^2 \\
 &= [8,241]^2 \\
 &= 67,92
 \end{aligned}$$

d) Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi dengan rumus :

$$n1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan : n1 = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi

$$n1 = \frac{n}{1 + \frac{(n)}{N}}$$

$$n1 = \frac{67,92}{1 + \frac{(67,92)}{5,992}}$$

$$n1 = \frac{67,92}{1,011}$$

$$n1 = \frac{67,92}{1,011}$$

$$n1 = 69,15$$

Sampel proporsional digunakan untuk menentukan banyaknya responden di dua desa. Jumlah sampel dari tiap desa ditentukan secara proporsional tergantung dari banyaknya populasi petani. Jumlah responden keseluruhan petani yang ditentukan adalah 69,15 (dibulatkan menjadi 70 orang dari keseluruhan populasi).

Adapun cara menentukan sampel dari kedua desa tersebut dihitung secara proporsional sampling, maka jumlah sampel penelitian pada masing-masing desa adalah sebagai berikut:

1. Desa Randusanga Wetan

$$\frac{150}{950} \times 70 = 11$$

2. Desa Randusanga Kulon

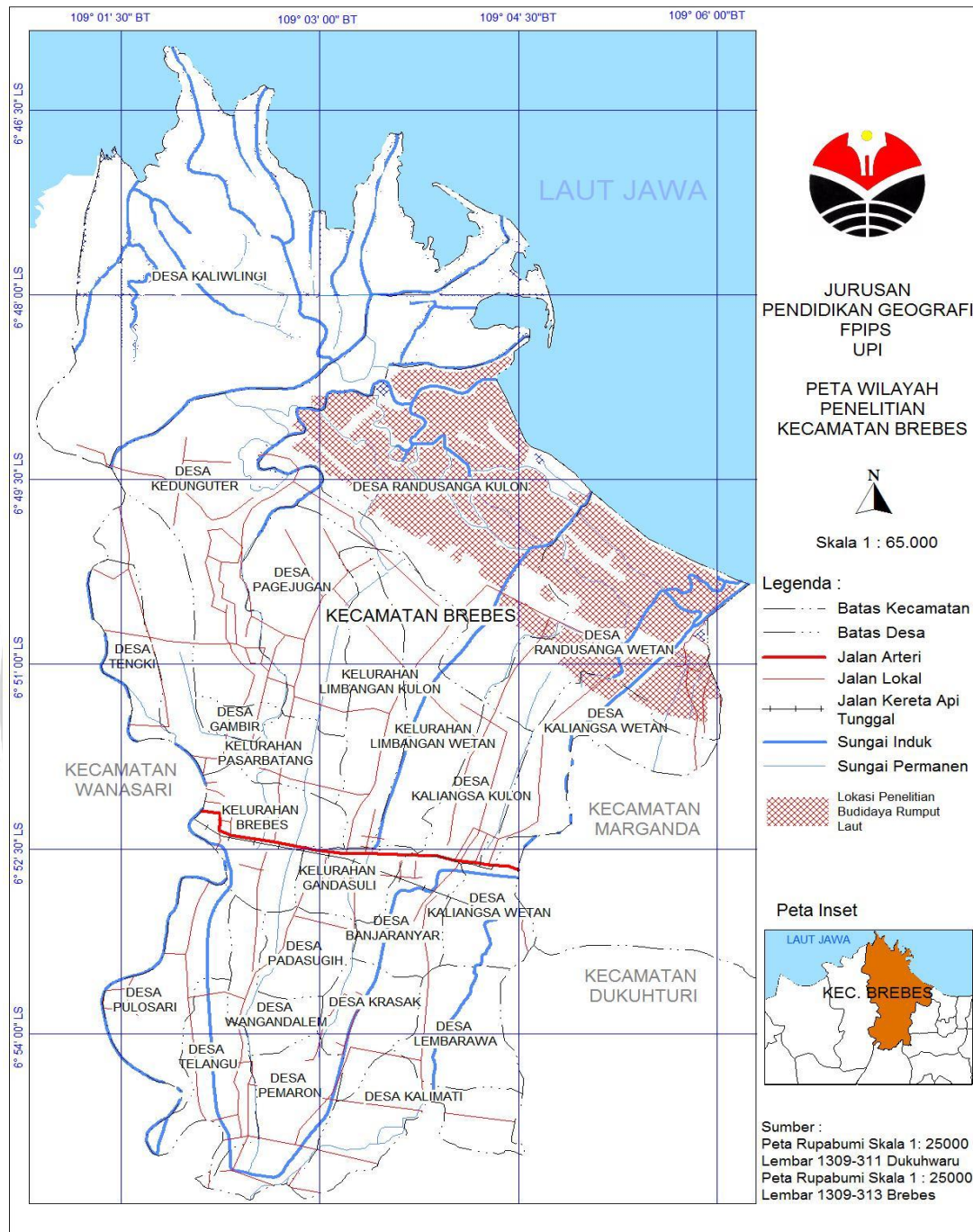
$$\frac{800}{950} \times 70 = 59$$

Lebih jelasnya jumlah sampel dimasing-masing desa dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Sampel Petani Rumput Laut di Desa Randusanga Wetan dan Kulon

No	Desa Sampel	Populasi Petani	Jumlah Sampel
1	Desa Randusanga wetan	150	11
2	Desa Randusanga kulon	800	59
	Jumlah	950	70

Sampel wilayah penelitian berada di dua desa yaitu Desa Randusanga Kulon dan Randusanga Wetan yang berada di wilayah Kecamatan Brebes, untuk lebih jelasnya mengenai gambaran lokasi dapat dilihat pada gambar 3.1



Dikutip Oleh : Yuniarti (0807022)

Gambar 3.1
Peta Wilayah Penelitian Budidaya Rumput Laut

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memperoleh dan mengumpulkan data primer maupun sekunder menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi Lapangan

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan gambaran tentang daerah penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang aktual. Adapun objek yang diamati adalah usaha budidaya rumput laut dan pengaruhnya terhadap tingkat kondisi-sosial ekonomi masyarakat di kecamatan brebes.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik ini digunakan apabila hasil observasi masih belum diperoleh data yang lengkap, terutama data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap masalah yang diteliti seperti pendapatan dan gaya hidup. Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan kepada responden yang terkait dengan budidaya rumput laut yang berada di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

3. Studi Literatur

Studi ini digunakan sebagai pembandingan atau untuk mendukung informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data dalam rangka menganalisis masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini terutama menyangkut masalah pembudidayaan rumput laut. Hal ini dilakukan

Yuniarti, 2012

Pengaruh Usaha Budidaya Rumput Laut Tambak (*Glacilaria sp*) Terhadap Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mendapatkan masukan berupa konsep-konsep, prinsip, teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumen, brosur, peraturan-peraturan atau data dari instansi pemerintahan setempat. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang mendukung penelitian seperti peta untuk menganalisis keadaan dilokasi penelitian, data mengenai jumlah penduduk ataupun data lain yang terdapat di monografi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut :

1. Teknik pengolahan data

Teknik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian yang telah terkumpul diantaranya:

- a. Mengoreksi data dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan jawaban data yang terkumpul melalui instrument penelitian berupa pedoman wawancara.
- b. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data dengan tujuan untuk memperoleh gambaran berupa frekuensi dan kecenderungan jawaban yang terdapat pada setiap pertanyaan dalam setiap instrumen penelitian
- c. Menganalisis data yang tersusun sesuai dengan tujuan penelitian.

Yuniarti, 2012

Pengaruh Usaha Budidaya Rumput Laut Tambak (*Glacilaria sp*) Terhadap Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Teknik analisis data

Data dan informasi yang telah terkumpul dapat diuji atau diolah guna membuktikan kebenaran sejauh mana permasalahan terjadi dilapangan. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perhitungan persentase

Teknik analisis data dengan persentase, digunakan untuk mengetahui kecenderungan responden terhadap fenomena-fenomena dilapangan dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase

F= frekuensi tiap kategori jawaban

N= jumlah keseluruhan responden/data

100= konstanta

Pedoman yang digunakan dalam kriteria penilaian skor oleh effendi dan manning (1987 :263) yaitu:

Persentase	Kreteria
0%	Tidak ada pengaruh
1%-24%	Sebagian kecil berpengaruh
25%-49%	Kurang dari setengahnya memiliki pengaruh
50%	Setengahnya berpengaruh
51%-74%	Lebih dari setengahnya berpengaruh
75%-99%	Sebagian besar berpengaruh
100%	Seluruhnya berpengaruh

Yuniarti, 2012

Pengaruh Usaha Budidaya Rumput Laut Tambak (*Glacilaria sp*) Terhadap Kondisi Sosial-ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Analisis chi-square

Analisis chi-square digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel dengan skala nominal-nominal, nominal-ordinal dan ordinal-ordinal, hal ini berdasarkan pendapat dari sarwono (2004:14) yang mengemukakan “uji ketergantungan dari chi-square digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel berskala nominal juga ordinal”. Analisis chi-square dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16 dengan ketentuan:

1. Derajat kebebasan diperoleh dengan rumus

$$Dk = (b-1) \cdot (k-1)$$

Keterangan:

Dk = derajat kebebasan

k = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

2. Menentukan nilai chi-kuadrat

3. Menentukan ketergantungan untuk melihat pengaruh antara dua variabel

- a. Jika diperoleh hasil chi-square hitung $<$ chi-square tabel, kedua variabel tersebut independen atau bebas, yang artinya tidak ada pengaruh antar kedua variabel tersebut.
- b. Jika diperoleh hasil chi-square hitung $>$ chi-square tabel, kedua variabel tersebut dependen, yang artinya ada pengaruh antar kedua variabel tersebut.